

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan suatu proses pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Pendekatan ini berawal dari pengambilan data, pemrosesan dan pengelolaan data mentah menjadi informasi yang bermanfaat yang merupakan pusat dari analisis kuantitatif. Komputer merupakan alat bantu dalam memperoleh, mengelola dan menganalisis kuantitatif penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan konflik pekerjaan dan konflik keluarga terhadap kinerja pegawai, dengan melakukan survei kepada pegawai BNI Syariah Cabang Yogyakarta.

#### **B. Objek, Populasi dan Subjek Penelitian**

Objek dan Subjek dalam penelitian ini adalah BNI Syariah Cabang Yogyakarta dengan jumlah populasi 57 orang, yang berlokasi sbb:

1. KC Yogyakarta, alamat: Jl. Kusuma Negara No. 112- Umbulharjo.
2. KCP Bulaksumur, alamat: Jl Bulaksumur Blok H No. 4- Yogyakarta.
3. KCP Godean, alamat: Ruko Pasar Tlogorejo Jl. Godean Km 4-5 Modinan-Banyuraden-Gamping-Sleman.
4. KCP Bantul, alamat: Jl. Jend. Sudirman No. 54, Bantul, Yogyakarta.
5. KK RS PKU Muhammadiyah, alamat: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 20 Yogyakarta.

6. KK FE UII, alamat: Jl. Pawiro Kuat No. 146, Condong Catur Sleman, Yogyakarta.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *sampling random*. Metode *sampling random* merupakan teknik dalam pengambilan sampel secara acak sehingga semua subjek dianggap sama, dan setiap sampel memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel (Arikunto, 2010:177). Namun dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa kriteria sampel yaitu:

1. Pegawai harus sudah menikah.
2. Memiliki anak.
3. Sebagai pasangan dual karir / memiliki pasangan yang bekerja juga.

### C. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel untuk mendukung dalam penelitian ini yaitu: dengan menggunakan Instrument Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengetahui jawaban dan pendapat seseorang terhadap persoalan yang diberikan oleh peneliti.

Tabel 3.1

#### Instrumen Skala Likert

NO	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Netral	3	3

4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono, (2010:133)

#### **D. Sumber dan Jenis Data**

Sumber dan jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

##### 1. Data Primer.

Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari responden yang terpilih dilokasi penelitian yaitu: di BNI Syariah Cabang Yogyakarta. Data primer dalam penelitian ini meliputi beberapa variabel yaitu: konflik peran dan kinerja pegawai BNI Syariah Cabang Yogyakarta.

##### 2. Data Sekunder.

Hasil yang diperoleh berhubungan dengan karakteristik penelitian di BNI Syariah Cabang Yogyakarta yang dijadikan sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder diambil dari literatur pustaka meliputi: referensi buku dan jurnal penelitian, internet

ataupun berita-berita yang dapat dijadikan landasan untuk mendukung penelitian pengaruh konflik peran terhadap kinerja pegawai BNI Syariah Cabang Yogyakarta.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Kuesioner.

Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada karyawan BNI Syariah Cabang Yogyakarta dan disebarkan dimulai dari tanggal 6 November 2017- 4 Desember 2017. Isi dari kuesioner ini meliputi beberapa variabel yaitu: konflik peran, dan kinerja pegawai BNI Syariah Cabang Yogyakarta.

#### 2. Observasi.

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati, mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi disekitarnya (Arikunto, 2010:199-200). Observasi dalam penelitian ini adalah dengan cara mendatangi langsung Manager dan Karyawan BNI Syariah Cabang Yogyakarta agar dapat memahami beberapa pendapat dari para pegawai tentang konflik peran.

### 3. Dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah suatu teknik dalam pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti memanfaatkan arsip-arsip atau data-data untuk mendapatkan landasan teori dan data yang dapat menunjang penelitian yang berhubungan dengan Pegawai yang bekerja di BNI Syariah Cabang Yogyakarta beserta kegiatan yang mendukung dalam aktifitas perbankan.

### **F. Teknik Analisis Data.**

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah dengan teknik analisis deskriptif, pengujian validitas dan reabilitas terhadap instrumen penelitian, serta analisis regresi linier sederhana.

#### 1. Analisis Deskriptif.

Teknik deskriptif merupakan suatu teknik pengumpulan dan analisis data untuk gambaran pengumpulan data dan menjelaskan ulang hasil yang didapat. Data diperoleh dari data primer berupa kuesioner yang telah diisi oleh sejumlah responden penelitian di BNI Syariah Cabang Yogyakarta.

#### 2. Pengujian Validitas.

Pengujian validitas merupakan seberapa besar alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data valid dan mengukur apa yang seharusnya diukur (Jogiyanto, 2004:120). Uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis:

a. Jika  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$  maka pertanyaan dapat dikatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total, dan dinyatakan valid

b. Jika  $r_{hitung} <$  dari  $r_{tabel}$  maka pertanyaan dikatakan tidak valid.

#### 3. Pengujian Reliabilitas.

Pengujian reliabilitas merupakan seberapa jauh alat ukur yang diuji untuk menguji kestabilan dan keakuratan data dalam penelitian. Jika pengukuran digunakan tidak berubah ketika dilakukan untuk pengamatan ulang dan hasil yang didapat akurat dan stabil, maka dinyatakan realibel, dengan analisis:

- a. jika nilai alpha ( $\alpha$ ) lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  maka pertanyaan dapat dikatakan realibel.
- b. jika nilai alpha ( $\alpha$ ) lebih kecil dari  $r_{\text{tabel}}$  maka pertanyaan dikatakan tiak realibel.

#### 4. Uji Asumsi Klasik.

- a. Uji Heteroskedastisitas.

Bertujuan untuk melihat apakah terdapat penyimpangan/ ketidaksamaan dari residual untuk semua pengamatan dalam model regresi. Jika uji heteroskedastisitas tidak dipenuhi maka uji tersebut tidak valid.

- b. Uji Normalitas.

Uji Normalitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Jika distribusinya tidak normal, maka uji statistik menjadi tidak valid.

#### 5. Analisis Regresi Sederhana.

Metode analisis sederhana merupakan teknik analisis untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari hubungan antara variabel X (konflik peran) dan variabel Y (kinerja pegawai). Peneliti menggunakan dengan bantuan *SPSS (Statistic Product and Servise Solution)* untuk mengetahui pengaruh konflik peran terhadap kinerja

pegawai BNI Syariah Cabang Yogyakarta. Adapun regresi sederhana dapat dituliskan sbb:

$$Y = \alpha + bX$$

Penjelasan:

Y = Kinerja Karyawan.

$\alpha$  = Konstanta.

B = Koefisien Regresi.

X = Konflik Peran.

Analisis regresi linier sederhana menggunakan 2 tahap yaitu:

a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui tingkat presentase model regresi dalam menerangkan variabel terikat dengan nilai antara nol sampai 1 ( $R^2 < 1$ ). Jika koefisien determinasi semakin mendekati angka satu maka semakin besar pengaruh variable independen (X) ke variable dependen (Y).

Dengan ketentuan:

Tabel 3.2

Hubungan Antar Variabel

Nilai	Interpretasi
0,0 – 0,19	Sangat Tidak Era
0,2 – 0,39	Tidak Erat

0,4 – 0,59	Cukup Erat
0,6 – 0,79	Erat
0,8 – 0,99	Sangat erat

Sumber: Situmorang dan Lufti (2012:155)

b. Uji Regresi Sederhana.

Uji regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh konflik peran terhadap kinerja karyawan BNI Syariah Cabang Yogyakarta.

Dengan analisis:

- 1)  $H_0$  diterima bila  $T_{hitung} > T_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ .
- 2)  $H_0$  ditolak bila  $T_{hitung} < T_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ .